

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan disamping bank. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan.

Pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang harus mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi efisien selama periode waktu tertentu (Hartono, 2008), oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus

utama dalam penilaian prestasi perusahaan dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

Tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan laba. Dari laba tersebut perusahaan dapat melangsungkan dan mengembangkan usahanya. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam mengembangkan usahanya dan bagi pemodal untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasinya.

Menurut Martono dan D Agus (2004) harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010) harga saham berubah dari waktu ke waktu seiring dengan perubahan kondisi dan informasi baru yang diperoleh investor tentang prospek perusahaan.

Para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan-pendapatan tersebut dalam garis tren (Ananto, 2007). Analisis rasio keuangan pada dasarnya dilakukan karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2013) Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan sehingga dapat menilai kemampuan manajemen dalam

memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam menganalisis perubahan harga saham yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Dalam perhitungannya, *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan dari *Earning After Tax* dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik pula produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.

Ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari ROE, dimana ROE sebagai salah satu alat analisisnya. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Dalam perhitungannya ROE merupakan perbandingan antara *Earning After Tax* dengan modal sendiri/ekuitas pemilik.

NPM dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Dalam perhitungannya *Net Profit Margin* (NPM) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara

keseluruhan. Pada hakikatnya perusahaan manufaktur merupakan industri sekunder yang menciptakan produksi buatan pabrik dan dilakukan secara besar-besaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2013”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2013?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2013?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2013?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2013?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi khususnya pada pembelian saham.

2. Bagi Perusahaan

Aspek profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap efektifitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional. Serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, tapi yang terpenting adalah penulis dapat mengimplementasikan apa yang telah penulis dapat dari perguruan tinggi ini, juga sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, khususnya penelitian tentang harga saham.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang deskriptif teori variabel penelitian yang meliputi pasar modal, saham, harga saham, analisis laporan keuangan, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), kerangka pemikiran, teori-teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, proses pengambilan sampel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis tentang penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian tersebut.